

PENGARUH KUNJUNGAN NIFAS TERHADAP KOMPLIKASI MASA NIFAS DI WILAYAH PUSKESMAS SOKARAJA 1 KABUPATEN BANYUMAS

Khamidah Achyar¹, Isnaeni Rofiqoh¹

¹Staf Pengajar Program Studi Kebidanan DIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: khamidahachyar30@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Banyumas sejak tahun 2010-2014 yaitu secara berurut-turut 33 kasus, 35 kasus, 32 kasus, 35 kasus, dan 33 kasus. yaitu pendarahan, Preeklamsia, dan infeksi. Dilihat dari waktu meninggal, dalam kehamilan 25%, saat persalinan 17% dan saat masa nifas 58%. Kasus kematian ibu nifas di Banyumas terjadi saat 3 hari postpartum. Berdasarkan data Propinsi Jawa Tengah Kabupaten Banyumas merupakan zona merah dalam, target kunjungan nifas (KF) yaitu kurang dari 90%, baru 82,1%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kunjungan nifas terhadap komplikasi masa nifas di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 Banyumas.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *Crosssectional*, untuk menganalisis pengaruh antara kunjungan nifas dengan komplikasi masa nifas dengan menggunakan uji *chi-square*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 Kabupaten Banyumas pada bulan November 2015 sampai dengan Februari 2016 dengan jumlah sampel penelitian 89 ibu nifas.

Hasil: Frekuensi kunjungan nifas di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 < 4 kali sebanyak 20 orang dan 4 kali sebanyak 69 orang. Kejadian komplikasi masa nifas kunjungan nifas 4 kali terdapat 10 orang dan kunjungan nifas < 4 kali mengalami komplikasi sebanyak 8 orang. Kunjungan nifas dan usia berpengaruh terhadap kejadian komplikasi masa nifas ($p=0,012$ dan $0,028$) sedangkan paritas tidak berpengaruh terhadap komplikasi masa nifas ($p=0,920$)

Kesimpulan: Kunjungan nifas berpengaruh terhadap deteksi dini komplikasi masa nifas

Kata kunci: kunjungan nifas, komplikasi nifas

PENDAHULUAN

Menurut data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 jumlah kematian ibu terjadi 711 kasus. Jumlah kematian ibu di Banyumas tercatat paling sedikit yaitu 33 kasus, sedang terbanyak di Kabupaten Brebes sebanyak 73 kasus. (Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2015). Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Banyumas sejak tahun 2010, selalu di angka 30. Pada tahun 2010, ada 33 kasus, tahun 2011 sebanyak 35 kasus, tahun 2012 ada 32 kasus, pada tahun 2013 ada 35 kasus, dan tahun 2014 ada 33 kasus. (DKK Banyumas, 2015).

Penyebab kematian ibu pada tahun 2013 di Kabupaten Banyumas yaitu pendarahan sebanyak 19% dan infeksi 3%. Dilihat dari waktu meninggal, 25% ibu meninggal dalam keadaan hamil, 17% saat bersalin dan 58% saat nifas. Tahun 2014, angka kematian meningkat. Saat pendarahan, ibu meninggal tercatat 23%, infeksi 4%, saat hamil 27%, bersalin 17%, dan pada masa nifas 29%. Kasus kematian ibu nifas di Banyumas terjadi saat 3 hari postpartum. (DKK Banyumas, 2015). Berdasarkan SDKI cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF1), yaitu dari 46,8% pada tahun 2010 menjadi 81,7% pada tahun 2013. (BPS RI, 2013)

Berdasarkan data Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Banyumas merupakan zona merah dalam, targetnya kurang dari 90% yaitu baru mencapai 82,1% (Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2015).

Beberapa komplikasi yang sering terjadi pada masa nifas (postpartum) yaitu hipertensi, preeklamsi, infeksi masa nifas dan kelainan psikologis. Salah satu penyebab kematian masa nifas yang sering terjadi di Kabupaten Banyumas adalah terjadinya komplikasi masa nifas seperti hipertensi dan pre eklamsi. Mastitis sebagai salah satu infeksi masa nifas yang sering terjadi sebagai akibat terjadinya bendungan payudara. Adanya bendungan payudara sebagai dampak dari ibu nifas yang tidak menyusui. Prevalensi mastitis berdasarkan penelitian Narenji Sani R, Mahdavi A, Moezifar M. (2015) sebesar 14,7%, dengan melakukan intervensi kepada domba. Domba dengan paritas multipara paling berisiko mengalami mastitis dan beratnya infeksi lebih tinggi terjadi pada musim panas.

Komplikasi masa nifas yang mengalami gejala gangguan psikologis pada saat kehamilan akan berdampak mengalami depresi postpartum. Berdasarkan penelitian Falah Hasani, et al (2015). Wanita yang sebelumnya mengalami gejala gangguan psikologis akan mengalami depresi postpartum sekitar 17-23%.

METODE

Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain *Crossectional*,

untuk menganalisis pengaruh antara kunjungan nifas dengan komplikasi masa nifas dengan menggunakan uji *chi-square*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 Kabupaten Banyumas dengan jumlah sampel penelitian adalah 89 ibu nifas. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja 1 Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan dari Bulan November 2015 sampai dengan Februari 2016.

HASIL

Hasil penelitian menemukan pada mendapatkan kunjungan nifas di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 kurang sebagian besar (76%) 4 kali. Angka kejadian komplikasi masa nifas di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 sebanyak 20,2%, Peneliti mendapatkan data permasalahan yang terdapat dari ibu nifas yaitu Pre Eklamsia Ringan, putting susu lecet, nyeri jahitan daerah perineum, dan ibu nifas dengan asma. Usia ibu nifas sebagian besar antara 20-35 tahun dengan paritas paling banyak yaitu P2 dan P3 sejumlah 53 orang (Tabel 1).

Hasil analisis *Chi-square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kunjungan nifas dan usia ibu nifas terhadap komplikasi masa nifas dengan nilai $p < 0,05$, sedangkan pada variabel paritas tidak berpengaruh terhadap komplikasi masa nifas, dengan Nilai $p > 0,05$ (Tabel 2)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kunjungan Nifas, Komplikasi, Usia Ibu Nifas dan Paritas

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Kunjungan Nifas		
< 4 kali	20	22,2 %
4 kali	69	76,7 %
Komplikasi		
Tidak ada Komplikasi	71	79,8 %
Komplikasi	18	20,2 %
Usia Ibu Nifas		
20-35	63	70,8 %
≥19	5	5,6 %
≤35	21	23,6 %
Paritas		
1	29	32,6 %
2-3	53	59,6 %
≥4	7	7,9 %
Jumlah	89	100%

Tabel 2. Pengaruh Kunjungan Nifas dengan Komplikasi Masa Nifas

Variabel	Komplikasi Nifas		Total	Nilai p
	Tidak komplikasi	Komplikasi		
Kunjungan nifas				
< 4 kali	12	8	20	0,012
4 kali	59	10	69	
Usia				
21 -35	54	9	63	0,028
≤20	2	3	5	
>=35	15	6	21	
Paritas				
1	23	6	29	0,920
2-3	42	11	53	
>4	6	1	7	

PEMBAHASAN

Tabel 2 menunjukkan ibu nifas yang mendapatkan kunjungan nifas 4 kali terdapat 10 orang yang mengalami komplikasi dan kunjungan nifas < 4 kali mengalami komplikasi sebanyak 8 orang. Hasil analisis *Chi-square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kunjungan nifas terhadap komplikasi masa nifas dengan Nilai p < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komplikasi masa nifas yang terjadi yaitu Pre Eklamsia Ringan, puting susu lecet, nyeri jahitan daerah perineum, dan ibu nifas dengan asma. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mannan

Berdasarkan hasil penelitian Nort

dan Iyengar. Hasil penelitian Mannan I., et al (2008), bahwa pasien yang mendapat kunjungan rumah dalam waktu 3 hari postpartum sebanyak 6%. Permasalahan yang ditemukan hasil kunjungan nifas yang sering yaitu tentang menyusui, posisi menyusui yang tidak pantas 12% -15% dan kesulitan makan pada hari ke 6-7. Hasil penelitian Iyengar menyebutkan bahwa morbiditas paling umum periode postpartum yaitu anemia sebesar 7,4% wanita menderita anemia berat dan 46% dari anemia sedang. Morbiditas umum lainnya adalah demam (4%), kondisi payudara (4,9%), dan kondisi perineum (4,5%).

R.A., et al (2011), bahwa risiko terjadinya

preeklamsi dan eklamsia terjadi pada ibu primipara, dengan angka kejadian sebesar 21%. faktor yang berpengaruh yaitu riwayat keluarga dengan preeklamsi/eklamsia, riwayat keluarga penyakit jantung, mengkonsumsi alkohol pada trimester pertama kehamilan, kelebihan berat badan, perdarahan pervaginam, merokok, dan single parent.

Tabel 2 diatas juga menunjukkan bahwa usia mempunyai pengaruh terhadap komplikasi masa nifas dengan Nilai $p < 0.05$. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Shamsi, et.al di Pakistan menunjukkan bahwa Pre eklamsia berhubungan dengan usia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita yang memiliki riwayat keluarga hipertensi, diabetes pra-kehamilan dan tekanan mental selama kehamilan sedangkan indeks massa tubuh yang tinggi, usia ibu, infeksi saluran kemih, penggunaan kondom sebelum kehamilan dan faktor sosiodemografi tidak dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi memiliki preeklamsia. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor sosiodemografi yang berbeda.

Pada Variabel paritas tidak berpengaruh terhadap komplikasi masa nifas, dengan Nilai $p > 0,05$. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Tachibana Y, et.al (2015) di Jepang, yang meneliti tentang komplikasi nifas dengan depresi. Bahwa prevalensi depresi postpartum sekitar 10-17%, faktor yang mempengaruhi yaitu primipara, kurangnya hubungan keluarga, dalam proses pengobatan baik fisik maupun psikologis. Hasil penelitian Diharapkan agar Ibu hamil melakukan

lyengar K, et.al (2012), bahwa wanita dengan komplikasi berat sekitar waktu pengiriman persalinan, akan mengalami periode post partum mengalami peningkatan risiko mortalitas dan morbiditas di postpartum tahun pertama: 2,8% dari wanita dengan komplikasi parah meninggal dalam waktu satu tahun. Wanita dengan komplikasi berat juga memiliki tingkat lebih tinggi dari kematian perinatal. wanita dengan komplikasi berat berada pada risiko yang lebih tinggi dari depresi pada delapan minggu dan 12 bulan, dengan gejala fisik yang dirasakan, memiliki kesulitan yang lebih besar dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sehari-hari, dan memiliki dampak keuangan.

Hasil laporan kasus Wadhawan D, et.al (2015), bahwa apendiksitis merupakan salah satu penyebab kematian ibu pada masa nifas. Gejalanya seperti sepsis peritonialis. Infeksi masa nifas dapat dibedakan oleh 2 hal yaitu infeksi pada urogenitalia dan non urogenitalia. Apendiksitis peritonialis merupakan infeksi nifas non urogenitalia. Hasil penelitian DeMaio A dan Doyle M (2015) tentang pyomyoma merupakan komplikasi nifas secara klinis langka terjadi dapat dikenali dengan triad gejala yang meliputi nyeri perut, sepsis tanpa sumber yang jelas, dan riwayat leiomioma

KESIMPULAN DAN SARAN

Kunjungan nifas dan usia berpengaruh terhadap kejadian komplikasi masa nifas sedangkan paritas tidak berpengaruh terhadap komplikasi nifas. kunjungan nifas setidaknya 4 kali agar tidak

terjadi komplikasi masa nifas

DAFTAR PUSTAKA

- Bergink V, Laursen TM, Johannsen BM, Kushner SA, Meltzer-Brody S, Munk-Olsen T.(2015) Pre-eclampsia and first-onset postpartum psychiatric episodes: a Danish population-based cohort study. *Psychol Med.* 2015 Dec;45(16):3481-9.
- BPS RI.(2014) *Survey Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2013*.Jakarta:BPS RI
- DeMaio A and Doyle M.,(2015) Pyomyoma as a Rare Source of Postpartum Sepsis. *Case Reports in Obstetrics and Gynecology*. Article ID 263518, 2 pages.
<http://dx.doi.org/10.1155/2015/263518>
- Dinkes Propinsi Jawa Tengah (2015).*Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2014*. Semarang: Dinkes Propinsi Jawa Tengah.
- DKK Banyumas (2015). *Profil Kesehatan Propinsi Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2014*.Purwokerto: DKK Banyumas
- Falah-Hassani K, Shiri R, Vigod S, Dennis CL. (2015) Prevalence of postpartum depression among immigrant women: A systematic review and meta-analysis. *J Psychiatr Res* Aug 13;70:67-82. doi: 10.1016/j.jpsychires.08.010.
- Goel A, Maski MR, Bajracharya S, Wenger JB, Zhang D, Salahuddin S, Shahul SS, Thadhani R, Seely EW, Karumanchi SA, Rana S.(2015) Epidemiology and Mechanisms of De Novo and Persistent Hypertension in the Postpartum Period. *Circulation*. Nov 3;132(18):1726-33. doi: 10.1161/CIRCULATIONAHA.115.015721.
- Iyengar K. (2012) Early Postpartum Maternal Morbidity among Rural Women of Rajasthan, India: A Community-based Study. *J Health Popul Nutr* Jun;30(2):213-225
- Iyengar K.,Yadav R., and Sen S. (2012) Consequences of Maternal Complications in Women's Lives in the First Postpartum Year: A Prospective Cohort Study. *J Health Popul Nutr* Jun;30(2):226-240
- Johnson A.R, Edwin S, Joachim N, Mathew G, Ajay S, Joseph B, Shamsi U., Hatcher J., Shamsi A., Zuberi N., (2015).Postnatal depression among women availing maternal health services in a rural hospital in South India. *Pak J Med Sci* Vol. 31 No. 2. doi: <http://dx.doi.org/10.12669/pjms.312.6702> www.pjms.com.pk.
- Krishnamoorthy P, Garg J, Palaniswamy C, Pandey A, Ahmad H, Frishman WH, Lanier G. (2015).Epidemiology and outcomes of peripartum cardiomyopathy in the United States: findings from the Nationwide Inpatient Sample. *J Cardiovasc Med (Hagerstown)*. May 2.
- Mannan I., Rahman S.M.,Sania A., Seraji H.R., Shams, Arifeen E., Winch P., Darmstadt G.L., and Baqui A.(2008) Can Early Postpartum Home Visits by Trained Community Health Workers Improve Breastfeeding of Newborns?*J Perinatol*. September; 28(9): 632–640. doi:10.1038/jp.2008.64
- Narenji Sani R, Mahdavi A, Moezifar M. (2015).Prevalence And Etiology Of Subclinical Mastitis In Dairy Ewes In Two Seasons In Semnan Province, Iran. *Trop Anim Health Prod*. Oct;47(7):1249-54. doi: 10.1007/s11250-015-0855-y.
- North R. A., McCowan L.M.E, Dekker G.A., Poston L., Chan E.H.Y, Stewart A.W., Black M.A, Taylor R.S., Walker J.J., Baker P.N., Kenny L.C., (2011) Clinical Risk Prediction For Pre-Eclampsia In Nulliparous Women: Development Of Model In International Prospective Cohort. *BMJ*.doi:10.1136/bmj.d1875. Accepted: 14 February
- Park JH, Karmaus W, Zhang H. (2015) Prevalence of and Risk Factors for Depressive Symptoms in Korean Women throughout Pregnancy and in Postpartum Period. *Asian Nurs Res (Korean) Soc Nurs Sci*. 2015 Sep;9(3):219-25. doi: 10.1016/j.anr.2015.03.004.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Pusdiknakes. WHO, JIHPiEGO. (2001). *Buku IV Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*.Jakarta: Pusdiknakes, Depkes RI
- Saifudin, Abdul Bari. (2002). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*.Jakarta: Sagung Seto
- Qadri Z., and Saleem S.(2010) A

multicentre Matched Case Control Study Of Risk factors For Preeclampsia In Healthy Women In Pakistan. *BMC Women's Health*, 10:14 .<http://www.biomedcentral.com/1472-6874/10/14>

Tachibana Y., Koizumi T, Takehara K, Kakee N., Tsujii H.,Mori R, Inoue E., Ota E.,Yoshida K., Kasai K., Okuyama M., Kubo T. (2015).Antenatal Risk Factors of Postpartum Depression at 20 Weeks Gestation in a Japanese Sample: Psychosocial Perspectives from a Cohort Study in Tokyo. *PLoS ONE* 10(12): e0142410. doi:10.1371/journal.pone.0142410

Varney .2007. *Varney's Midwives*

Wadhawan D., Singhal S., Sarda N., Arora R. .(2015) Appendicitis in Postpartum Period: A Diagnostic Challenge. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, Vol-9(10): QD10-QD11